



► SKUTER DI MALIOBORO

## Digemari Wisatawan, Menggangu Pengguna Jalan

Skuter listrik di kawasan Tugu, Malioboro, Kraton (Gumaton) menjadi wahana wisata baru. Sayangnya, selain menyenangkan para pengguna menyusuri indahinya Jogja, tidak jarang tingkah polah pengunanya mengganggu pengunjung laini Berikut laporan wartawan Harian Jogja, Sirojul Khafid dan Yosef Leon.

“**M**ulai masuk kawasan Malioboro, ada puluhan skuter listrik warna-warni. Banyak yang jalan enggak di jalurnya,” kata Husni Novita Sari, 28, Minggu (9/1). “Ada yang jalan pas di dekat mobilku, ada yang *ngelawan* arah sebelah kananku, ada juga yang mau *nyeruduk* kuda.”

Maraknya skuter listrik mendatangkan keluhan sejumlah pengguna jalan maupun pengunjung Malioboro. Husni salah satunya. Saat sedang jalan-jalan di kawasan Tugu, Malioboro, dan



Harian Jogja/Sirojul Khafid

**Pengguna skuter** listrik di kawasan Malioboro, Jogja, Minggu (9/1).

Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Kamis (6/1), sekitar pukul 21.30 WIB, keberadaan skuter listrik tidak jarang membuat lalu-lintas semrawut.

Saat dia memasuki kawasan Tugu

atau Jalan Mangkubumi, pengendara skuter listrik masih tertib, dengan menggunakan jalur pedestrian di kanan kiri jalan. Pedestrian di kawasan Tugu yang tidak padat juga memungkinkan skuter melaju leluasa.

Namun memasuki Malioboro dan Alun-Alun Utara, yang setiap malam acap padat dan ramai kendaraan, masalah mulai muncul. Beberapa pengendara skuter berkendara melawan arus. “Ketika masuk Malioboro, banyak skuter lawan arah sampai masuk ke jalur mobil. Masuk ke kawasan Alun-Alun Utara juga tetap ada yang lawan arus. Padahal jalannya padat, sampai kami *nyopirnya* bingung,” kata Husni. “Sampai ada bapak-bapak yang *boncengin* anak pakai skuter, dan itu cepät banget [lajunya],” ujarnya.

Husni beranggapan perlu ada jalur khusus untuk skuter. Terlebih kawasan Malioboro sering padat kendaraan dan pejalan. Sebagai contoh skuter di Kotagede, di sana menjadi kendaraan untuk menyusuri jalan-jalan perkampungan yang cenderung sepi.

### Dinikmati Wisatawan,...

Untuk skuter di Malioboro, bisa di jalur sirip-sirip, bukan jalan utamanya.

#### Tertibkan Skuter

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja memastikan bakal menertibkan pengendara skuter listrik yang marak bermunculan di kawasan wisata. Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti, mengaku telah berkoordinasi dengan kepolisian dan Satuan Polisi Pamong Praja untuk menertibkan penggunaan skuter listrik. Sebagai alat yang masuk kategori *unstable vehicle*, skuter hanya boleh melaju di jalur tertentu.

"Karena itu akan mengganggu pengguna jalan lain. Kalau sampai ngegasnya salah atau *ngorem* mendadak, itu jelas sangat berbahaya. Mau saya tertibkan Januari ini. Kami daftar, siapa saja penyelenggaranya. Pertanggungjawabannya bagaimana," kata Haryadi.

Selama masa penertiban, Haryadi mengimbau pengelola tidak mengoperasikan skuter terlebih dahulu. Nantinya ada penataan waktu dan jalur skuter. "Nanti dikaji dulu. Kami tidak ada kata-kata setop loh, sekarang hanya ditertibkan, karena itu kan mainan yang disewakan, jadi punya aspek ekonomi," katanya.

Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Jogja, Ekwanto mengatakan sampai saat ini penggunaan skuter listrik memang belum

diatur regulasinya. Namun dia mengklaim petugas Jogoboro akan mengawasi para pengguna skuter saat melintas di Malioboro.

Pengguna skuter memang bisa melaju di kawasan Malioboro selama pemberlakuan kebijakan Malioboro bebas kendaraan bermotor yakni pada pukul 18.00-21.00 WIB. Selain jam tersebut, pengguna diminta tidak melanggar aturan lalu lintas yang berlaku. "Kami peringatkan untuk tertib. Setelah jam 21.00 WIB kami peringatkan keras, bahwa skuter manakala jalur cepat sudah dibuka tidak boleh ada satu pun yang melawan arus di jalur cepat, sangat berbahaya baik di Jalan Mangkubumi maupun Jalan Malioboro," kata Ekwanto.

#### Tidak Capai

Menurut Kasatlantas Polresta Jogja, Kopol Chandra Lulus Widiantoro, sudah ada imbauan kepada pengelola skuter untuk menaati aturan penggunaan. Polresta Jogja meminta agar operasional di Malioboro hanya dari pukul 18.00-21.00 WIB saja.

Sejauh ini ada empat pengelola yang menyewakan skuter elektrik kepada pengunjung dan wisatawan di kawasan Malioboro. Sudah ada pula imbauan berupa teguran tertulis dan juga lisan kepada pengelola. "Soal rute juga kami ingatkan. Karena itu hanya boleh digunakan di sekitar kawasan Malioboro yakni dari Pos Teteg sampai dengan mendekati Titik

Nol KM," kata Kopol Chandra.

Salah satu petugas penyewaan skuter listrik di Malioboro, Anung Sulastri, 23, mengatakan ada beberapa titik penyewaan skuter. Ada di depan Malioboro Mal, depan Kepatihan, depan Batik Jenaka, sampai depan Hotel Inna Garuda. Di depan Malioboro Mal, jam operasionalnya dari 15.00 WIB hingga 24.00 WIB. Sementara sisanya dari 18.00 WIB sampai 21.00 WIB.

Adapun sewa skuter per jam seharga Rp40.000, dan setengah jam Rp20.000. "Keiling Malioboro lebih enak, tapi cuma rute Tugu sampai Malioboro saja," kata Anang. "Kami ada 80 skuter listrik. Tiap warna beda pemiliknya. Alhamdulillah respons pengunjung baik, cuma karena mungkin areanya enggak terlalu luas, mungkin ganggu pejalan kaki yang inginnya santai, sama mungkin [ganggul] pedagang juga, karena belum terbiasa," katanya.

Anang menanggapi baik apabila ada pengaturan terkait jalur dan juga jam operasional skuter listrik. "Untuk penertiban bagus, karena biar satu sama lain, atau sesama kompetitor bisa bersaing sehat. Nanti [kalau enggak ada aturannya] jadi saling iri," katanya.

Pengguna skuter listrik, Hendra, merasa senang dengan wahana baru ini. "Bisa jalan-jalan tanpa capek. Penggunaan skuternya juga simpel, enggak ribet." ([redaksi@harianjogja.com](mailto:redaksi@harianjogja.com))

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 08 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005